

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah lokasi dan subyek penelitian, batasan istilah, alat pengumpulan data, teknik analisis data.

3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi dan data termasuk fakta-fakta yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pendidikan, dengan pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan ini dianggap tepat untuk meneliti bagaimana sebenarnya Pengawas, Kepala Sekolah dan guru ketika melakukan kinerja dan kepengawasan di dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas pendidikan kecamatan Medan Helvetia.

Bagdan dan Taylor (Moleong, 1993:3) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur dasar penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lebih lanjut dikemukakan, “penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai kebutuhan yang mengandalkan manusia sebagai alat peneliti, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif”.

Sementara itu, Bogdan dan Biklen dalam (Sugiyono, 20013:21) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri. Lebih rinci dikemukakan karakteristik penelitian kualitatif adalah Sebagai berikut :

- 1). *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument.* (Mempunyai latar alami sebagai sumber langsung).
- 2). *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the from of words of pictures rather than number.* (penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3). *Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products* (lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome).
- 4). *Qualitative research tend to analyze their data inductively* (melakukan analisis data secara induktif)
- 5). *“Meaning ” is of essential to the qualitative approach.* (lebih menekankan makna / data dibalik yang teramati) .

Erickson menyatakan bahwa ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2013: 22).

- 1). *Intensive, long term participation in field setting.*
- 2). *Careful recording of what happens in the setting by writing field notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence.*
- 3). *Analytic reflection on the documentary records obtained in the field.*
- 4). *Reporting the result by means of detailed descriptions, directquotes from interview, and interpretative commentary.*

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara *intensife*, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis *reflektife* terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan awal Februari 2016 sampai dengan Maret 2017. (setelah informasi/data yang ditentukan di lapangan telah selesai dilakukan). Lokasi penelitian di Kantor Unit Pelayanan Teknis Jl. Kapten Muslim. Agar penelitian dapat lebih fokus, maka Sekolah Dasar yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah SD Negeri 066653, SD Negeri 064982, SD Kartika I-1, SD Ikal, SD Muhammadiyah 31.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data-data yang dianggap perlu dan mendukung, maka akan dibutuhkan informasi yang ditentukan menggunakan teknik *Snowball Sampling*, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:97) berpendapat bahwa *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Adapun yang menjadi key-informan adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis 1 orang, sedangkan yang menjadi informan adalah 5 orang komite sekolah dan 5 orang wali murid (komite dan wali murid merupakan stakeholder bidang pendidikan), 5 orang Kepala Sekolah serta 5 orang Guru sehingga total informan adalah sebanyak 21 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai saran dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitiannya dengan judul dan pembahasan tesis ini sebagai referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.
 - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak lain yang berwenang guna melengkapi data.
 - c. Penelitian dokumen, yaitu dengan menggunakan data-data atau dokumen pada objek penelitian yang mendukung penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk memberi pemaknaan atas data atau fenomena yang ditemukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini maka dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif dengan eksplanasi bersifat deskriptif. Sebagaimana dikatakan Arikunto (1998:194), penelitian yang menjawab problematika serta ingin mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena, lebih tepat digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dipilihnya teknik analisis deskriptif kualitatif karena permasalahan atau sasaran penelitian adalah peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di

lingkungan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Medan Helvetia berdasarkan teori Sagala (2010) yang menyebutkan bahwa sekolah yang berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikannya ditentukan oleh variabel antara lain: (1) Perumusan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah (2) Evaluasi Diri Sekolah (3) Peranan kepala sekolah (4) Peningkatan Mutu Guru.

Penelitian akan melibatkan pencarian data dari pihak-pihak terkait. Langkah yang ditempuh dengan mengorganisir data berupa gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel atau buku-buku pedoman dan sebagainya (Moleong, 2001:103). Data juga diperoleh dari internet atau surat kabar berkaitan dengan masalah.

Selanjutnya dianalisis dengan model siklus interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992). Proses ini dilakukan selama proses penelitian ditempuh melalui serangkaian proses, pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi data.